

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mempelajari bahasa ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pembelajar bahasa dituntut untuk bisa berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan baik.

Komunikasi secara langsung berhubungan erat dengan keterampilan menyimak dan berbicara atau biasa disebut komunikasi secara lisan. Sedangkan komunikasi secara tidak langsung berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis, atau biasa disebut komunikasi secara tertulis.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia senantiasa berkomunikasi satu sama lain untuk memberi ataupun menerima informasi. Komunikasi yang sering dilakukan oleh manusia yaitu komunikasi secara lisan berupa berbicara dan menyimak, seperti yang diungkapkan oleh Idrissova, Smagulova, dan Tussupbekova (2015, p. 277) *“Speaking and listening tend to be more important in human communication and daily life. As a fact, any language develops from listening and speaking.* [Berbicara dan menyimak cenderung lebih penting dalam komunikasi manusia dan kehidupan sehari-hari. Sebagai fakta, setiap bahasa berkembang dari menyimak dan berbicara].

Menyimak merupakan proses mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh lawan bicara sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Sejalan dengan ini, Ducrot (2005) mengungkapkan bahwa *“la comprehension orale est une compétence qui vise à faire acquérir progressivement à l'apprenant des stratégies d'écouter premièrement et de compréhension d'énoncés à l'orale deuxièmement”*. [Menyimak adalah keterampilan yang secara bertahap terdiri dari strategi mendengarkan pada tahap pertama dan memahami secara lisan pada tahap kedua]. Selain dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan menyimak juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdikbud (2002, p. 1066) “menyimak adalah mendengarkan (memperhatikan baik-baik apa

yang diucapkan atau dibaca orang lain, dengan meninjau (memeriksa, mempelajari) dengan teliti”.

Dalam pembelajaran bahasa Perancis, keterampilan menyimak dinamakan *La Compréhension Orale*. Mata kuliah *La Compréhension Orale* ini diajarkan pada mahasiswa mulai semester I sampai semester VI. Pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk dapat menangkap informasi yang disampaikan secara lisan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yagang (1994), Higgins (1995), Flowerdew and Miller (1996) dalam Idrissova *et al* (2015), “*the main problems in listening are pronunciation, the speed of delivery, new vocabulary or terminology, and concept*”. [Masalah utama dalam menyimak adalah pengucapan, kecepatan pengiriman, kosa kata baru atau istilah, dan konsep]. Selain kendala tersebut, ada pula faktor yang mempengaruhi menyimak ditinjau dari faktor internal dan eksternal (Hermawan, 2012, p. 49-54). Faktor internal berupa masalah pendengaran, minat pribadi serta dari motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu berupa media pembelajaran, metode pembelajaran, tempat, fasilitas dan lain-lain. Hal ini senada dengan pernyataan Flowerdew & Miller (1996) dalam Idrissova *et al* (2015) “*the problems of the students were for the speed of delivery, new terminology and concept, difficulty in focusing and the physical environment*”.

Selain itu, berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Li dan Hongmiao (2014, p. 165) menyebutkan bahwa “*pour les étudiants adultes qui sont déjà habitués à leur langue maternelle, l’interférence de celle-ci dans leurs études des langues étrangères est toujours leur bête noire*”. [Untuk pembelajaran dewasa yang telah terbiasa menggunakan bahasa ibu mereka, gangguan mempelajari bahasa asing adalah selalu menjadi kebodohan bagi mereka]. Dapat dipahami bahwa kesulitan yang dihadapi ketika belajar bahasa Perancis yaitu sering di luar imajinasi, baik itu struktur bahasa yang berbeda serta perbedaan antara penulisan dan pengucapan kata.

Sejalan dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, permasalahan tersebut juga muncul pada mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia, bahwa tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mata kuliah *La Compréhension Orale* yang dipengaruhi oleh beberapa masalah dalam menyimak. Hal ini diperkuat oleh hasil

studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada empat angkatan yang berbeda, yaitu mulai dari angkatan 2013 sampai angkatan 2016 didapatkan 70% mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis UPI mengaku mengalami kesulitan dalam kegiatan menyimak pada mata kuliah *La Compréhension Orale*. Sedangkan 30% mahasiswa memilih opsi lain, yang terdiri dari *La Production Orale*, *La Compréhension Écrite* dan *La Production Écrite*.

Berdasarkan permasalahan yang muncul, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Menyimak Bahasa Perancis pada Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI”.

1.2 Batasan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan penelitian dan tidak meluas, peneliti membatasinya pada hal-hal berikut ini:

1. Kesulitan menyimak mahasiswa ditinjau dari faktor internal dan eksternal
2. Kemampuan menyimak bahasa Perancis mahasiswa semester genap Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI pada mata kuliah *La Compréhension Orale*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar hasil keterampilan menyimak mahasiswa semester II, IV dan VI dalam pembelajaran *La Compréhension Orale* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI?
2. Kendala apa sajakah yang mempengaruhi keterampilan menyimak mahasiswa?
3. Bagaimana tanggapan dosen terhadap proses pembelajaran *La Compréhension Orale* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI?

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk:

1. Mengkaji seberapa besar hasil keterampilan menyimak mahasiswa semester II, IV dan VI dalam pembelajaran *La Compréhension Orale* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.
2. Memperoleh data mengenai kendala apa saja yang mempengaruhi keterampilan menyimak mahasiswa.
3. Memperoleh informasi mengenai tanggapan dosen terhadap proses belajar mengajar *La Compréhension Orale* di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoretis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pendidikan terutama pendidikan bahasa Perancis tentang kesulitan menyimak dan faktor penyebabnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dibidang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan oleh pengajar untuk mencari metode pembelajaran yang tepat dengan merujuk pada faktor-faktor penyebab kesulitan menyimak bahasa Perancis.

b. Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, serta pemikiran untuk dikembangkan dan dikaji lebih mendalam oleh peneliti lain serta dapat menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menyimak bahasa Perancis.

1.6 Asumsi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa asumsi yang menjadi pijakan bebrpikir dan bertindak. Adapun asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mata kuliah *La Compréhension Orale* merupakan salah satu mata kuliah yang harus dikuasai oleh mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis UPI
2. Mahasiswa semester genap telah mengikuti perkuliahan minimal dua semester dan mereka telah memperoleh mata kuliah *La Compréhension Orale 1* dan *La Compréhension Orale 2*.